

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata Indonesia menjadi sektor potensial dalam sumber utama pendapatan devisa negara dan berhasil memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,8% pada tahun 2019 dengan peningkatan 0,3 persen dari tahun sebelumnya (Suharto and Pradipta 2021). Pariwisata saat ini menjadi kebutuhan penting masyarakat khususnya wisata yang berbasis alam dan lingkungan. Industri Pariwisata dapat memotivasi berkembangnya pembangunan daerah sekitar terutama yang memiliki potensi wisata alam. Potensi obyek dan dayatarik wisata alam memiliki keunggulan tersendiri yaitu keanekaragaman flora dan fauna, sosial budaya, sejarah, keindahan lingkungan alam yang semuanya dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

Objek wisata adalah salah satu tempat yang menjadi dayatarik bagi semua orang untuk berlibur. Indonesia memiliki berbagai sumberdaya alam yang melimpah dan banyak keindahan alam yang sudah diakui oleh dunia (Armadinata and Pharmawati 2019). Salah satu objek wisata tersebut yaitu wisata pantai. Pantai sebagai suatu ekosistem yang unik dan memiliki berbagai fungsi yang mampu memberikan manfaat bagi manusia yang tinggal di daerah sekitarnya. Pemanfaatan sumberdaya alam dapat dilakukan untuk meningkatkan permintaan di suatu objek wisata tertentu.

Pulau Madura merupakan pulau yang memiliki sejumlah daerah yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Pulau Madura memiliki banyak objek wisata seperti wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Madura mempunyai empat kabupaten diantaranya Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Keempat kabupaten tersebut masing-masing mempunyai beragam potensi wisata yang memiliki dayatarik sendiri, terutama kabupaten Bangkalan.

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang masih tertinggal tetapi memiliki potensi perkembangan yang sangat pesat. Kabupaten Bangkalan memiliki total populasi sebanyak 1.190.129 jiwa dengan luas wilayah sekitar 1.001 km² (Masduki, 2019). Kabupaten Bangkalan masih tercatat sebagai salah satu kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi

di Jawa Timur. Padahal potensi ekonomi pasca Suramadu seharusnya dapat lebih dioptimalkan karena biaya ekonomi yang selama ini menjadi penghalang kemajuan di Madura dapat dipangkas dengan signifikan. Salah satu strategi yang dipilih oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat yaitu dengan memanfaatkan potensi alam.

Kabupaten Bangkalan merupakan daerah yang memiliki potensi destinasi yang sangat indah, menarik, dan unik. Destinasi wisata alam di daerah Bangkalan terdiri dari Bukit Jaddih, Bukit Kapur Arosbaya, Pantai Rongkang, Pantai Sembilang, Pantai tengket, Pantai Maneron, Pantai Tanjung Bumi, Pantai Siring Kemuning, Pantai Gebang, Pantai Tlangoh, dan lain-lain. Pantai Tlangoh merupakan pantai yang baru saja dibuka pada tahun 2019 yang memiliki letak sangat dekat dengan pantai Siring Kemuning (Nasik, 2019).

Pantai Tlangoh merupakan pantai yang berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata yang cukup bagus. Pantai ini terletak di Desa Tlangoh berada diantara Dusun Temana dan Pakerengan yang memiliki akses jalan sangat mudah. Pantai Tlangoh sebelum dijadikan destinasi wisata tidak pernah didatangi oleh warga. Aktivitas wisata di Pantai Tlangoh dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kabupaten Bangkalan serta menjadi sektor penggerak dalam upaya menciptakan lapangan pekerjaan dan pembangunan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Mengingat perannya yang sangat penting maka eksistensi wisata Pantai Tlangoh harus ditingkatkan dan dikembangkan agar mendatangkan keuntungan ekonomi yang besar di masa depan (Firman, et al., 2010).

Keindahan alam merupakan salah satu yang menjadikan keunggulan di area wisata pantai yang memiliki nilai pasar atau tidak terhitung. Valuasi ekonomi untuk menilai barang dan jasa yang tidak mempunyai nilai pasar/guna yang pasti akan meminimalisir kegagalan pasar secara langsung yang merugikan. Tempat wisata merupakan barang publik atau milik bersama maka dapat terjadi eksternalitas yang menjadikan nilai fungsi lingkungan tersebut menurun dari tempat itu. Manfaat yang diberikan oleh Pantai Tlangoh belum terukur secara ekonomi sehingga perlu dilakukannya studi tentang besarnya nilai ekonomi dari pemanfaatan pariwisata baik dari keindahan alam maupun fasilitas yang ada seperti wahana bermain dan lainnya, melalui kegiatan perjalanan yang ada di

Pantai Tlangoh valuasi ekonomi merupakan langkah awal yang baik untuk memberikan rekomendasi pengembangan dan prioritas dalam pengelolaan pantai.

Valuasi ekonomi metode menilai jasa lingkungan berupa keindahan alam yang dimanfaatkan sebagai objek wisata. Penting adanya valuasi ekonomi yaitu untuk membantu masyarakat dalam menilai keindahan alam pantai yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat disana. Valuasi ekonomi dilakukan karena informasi yang diperoleh dari penilaian mampu mempengaruhi keputusan yang akan diambil terkait dengan pemanfaatan ekosistem tersebut pada masa yang akan datang. Valuasi ekonomi pada Pantai Tlangoh diharapkan agar masyarakat dapat menjaga dan mempertahankan keberadaan pantai dan sekitarnya sehingga kelestarian ekosistem pantai tetap terjaga dengan baik (Nafilah, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adanya penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian wisata Pantai Tlangoh ?
2. Bagaimana manfaat langsung dan tidak langsung Pantai Tlangoh Madura?
3. Bagaimana nilai valuasi ekonomi total wisata Pantai Tlangoh Madura ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian wisata Pantai Tlangoh Madura
2. Mengetahui nilai valuasi ekonomi total Pantai Tlangoh Madura
3. Mengetahui secara ekonomi nilai manfaat Valuasi ekonomi Pantai Tlangoh Madura

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengelolaan sumberdaya pantai
2. Sebagai bahan informasi dan dokumentasi bagi pembaca, baik masyarakat umum, pemerintahan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan pemanfaatan dan perlindungan pantai tlangoh Madura

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada kesesuaian pantai tlangoh untuk wisata dan valuasi ekonomi pada wisata pantai tlangoh. Kesesuaian pantai hanya

menggunakan parameter kemiringan pantai dll. valuasi ekonomi hanya dilakukan dikawasan wisata pantai dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Penelitian ini hanya dilakukan di wisata pantai tlangoh, kabupaten bangkalan